Kode/Nama Rumpun Ilmu*	**791/Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Identifikasi dan Pengembangan Program Pelayanan bagi ABK di Kelurahan Basirih

Tim Pengabdian Masyarakat

Ketua

Mirnawati, M. Pd (NIDK: 10108805)

Anggota

Nazimah Sundari (NIM: 1810127220004)

Muhammad Fajar Maulana (NIM: 1810127210021)

Rahma Hidayati (NIM: 1810127220005)

Putri Salma Yulianti (NIM: 1810127220026)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM : Identifikasi dan Pengembangan Program Pelayanan bagi ABK di Kelurahan Basirih

2. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Mirnawati, M.Pd
   b. NIDN/NIDK : 0010108805
   c. Jenis Kelamin : Perempuan
   d. NIP : 198810102015042002
   e. Jabatan/ Golongan : lektor
   f. Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
   g. Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus
3. Mahasiswa yang Terlibat
   a. Jumlah Mahasiswa : 4 orang
   b. Nama Mahasiswa/ NIM : 1) Nazimah Sundari / 1810127220004
      2) Muhammad Fajar Maulana / 1810127210021
      3) Rahma Hidayati / 1810127220005
      4) Putri Salma Yulianti / 1810127220026
4. Luaran yang Dihasilkan : a. Laporan hasil pengabdian masyarakat

5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
6. Biaya Total : Rp 12.600.000
7. Sumber Biaya : PNBP FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, 02 Juni 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIDN 0008086503

Ketua

Mirnawati, M.Pd
NIDN 0010108805

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIDN 00070558814

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Halaman Logo ii

Halaman Judul iii

Halaman Pengesahan PKL iv

Kata Pengantar v

Daftar Isi vi

Daftar Tabel vii

Daftar Lampiran viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Tujuan 2

BAB II BENTUK KEGIATAN 3

2.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus 3

2.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus 3

2.3 Guru Keliling (Guling) 4

2.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh 4

BAB III HASIL PELAKSANAAN PKL 6

3.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus 6

3.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus 8

3.3 Guru Keliling (Guling) 16

3.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh 17

BAB IV PENUTUP 18

4.1 Kesimpulan 18

4.2 Saran 18

Lampiran 20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya. Satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana orang tua dapat mengenali gejala-gejala kelainan yang terdapat pada anak berkebutuhan khusus sejak dini. Langkah termudah yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan memperhatikan tumbuh kembang anak dengan melakukan identifikasi sejak dini.

Identifikasi yang dimaksud adalah menemukan atau menemukenali, dimana tujuan melakukan identifikasi ini adalah agar mengetahui apakah seorang anak mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, intelektual, sosial, emosional/tingkah laku) dalam pertumbuhan/perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusia nya. Setelah dilakukan identifikasi, kondisi seseorang dapat diketahui, apakah pertumbuhan/perkembangannya termasuk normal atau mengalami kelainan/penyimpangan. Bila mengalami kelainan/penyimpangan, dapat diketahui pula apakah anak tergolong tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunagrahita, tunalaras, anak berbakat, anak lamban belajar, anak yang mengalami kesulitan belajar, atau anak yang mengalami gangguan komunikasi.

Identifikasi merupakan kegiatan yang sifatnya masih sederhana dan tujuannya lebih ditekankan pada menemukan secara kasar apakah seorang anak tergolong anak dengan kebutuhan khusus atau bukan. Setelah melaksanakan kegiatan identifikasi maka dapat dilaksanakan kegiatan asesmen untuk mengetahui potensi, hambatan, dan kebutuhan anak. Dalam mencukupi kebutuhan anak berkebutuhan khusus ini maka perlu adanya pengembangan layanan agar potensi yang ia miliki dapat ter stimulus dengan baik.

Pengembangan layanan untuk anak berkebutuhan khusus berusaha menjembatani hambatan yang dialami anak dan memanfaatkan potensi anak untuk dapat mengakses kesempatan hidup sebesar-besarnya. Layanan diberikan dengan berorientasi pada prinsip mempertimbangkan kesamaan masing-masing tipe anak berkebutuhan khusus dan juga perbedaan individual dari masing-masing tipe tersebut, mengedepankan potensi anak daripada fokus pada hambatan mereka.

Dalam kegiatan praktik kerja lapangan ini penulis melakukan identifikasi anak berkebutuhan khusus di sekitar Kelurahan Basirih, dan melakukan pengembangan layanan bagi mereka dengan membuat suatu Program Pembelajaran Individual (PPI) yang disesuaikan dengan kemampuan anak, serta membuat program intervensi dini yang menstimulus perkembangan anak sejak dini.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan topik laporan ini adalah untuk mengetahui data anak berkebutuhan khusus di sekitar kelurahan basirih, serta memberikan gambaran kegiatan dalam pengembangan layanan untuk anak berkebutuhan khusus.

BAB II

BENTUK KEGIATAN

2.1. Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus dilakukan untuk mengenal atau menandai sesuatu. Proses ini menemukan anak-anak mana yang menunjukkan gejala-gejala tertentu, dan dapat dikatakan sebagai proses pendeteksian dini terhadap anak berkebutuhan khusus. Kegiatan ini dalam rangka mendukung program mata kuliah intervensi dini anak berkebutuhan khusus.

Tujuan penjaringan ini adalah untuk menghimpun informasi apakah seorang anak mengalami kelainan atau penyimpangan (Fisik, intelektual, sosial, emosional, dan sensoris neurologis), dalam pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak lain seusianya(anak pada umumnya), yang hasilnya akan dijadikan dasar untuk penyusunan program pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.

2.2. Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus ini dilakukan untuk menemukenali keadaan anak berkebutuhan khusus agar diketahui potensi yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan dengan baik. Kemudian mahasiswa berkewajiban Menyusun program pembelajaran individual (PPI) anak berkebutuhan khusus. Tujuan utama melaksanakan asesmen adalah mencari atau mengumpulkan data yang akan digunakan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran bagi anak yang bersangkutan

Oleh karena itu dalam pelaksanaan asesmen anak berkebutuhan khusus dibutuhkan proses yang komprehensif, informasi untuk mengetahui kendala yang dialami dengan menggunakan instrumen, adanya asesor dengan melibatkan tim yang mengumpulkan informasi, dan penyusunan program pembelajaran yang berdasarkan kenyataan dan objektif.

2.3. Guru Keliling (Guling)

Kegiatan Guru Keliling dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk home visit kerumah anak berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi program pembelajaran individual yang sudah disusun megingat bahwa anak berkebutuhan khusus memerlukan kebutuhan pembelajaran yang bersifat individual. Pelaksanaan PPI ini pun memerlukan media yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dalam rangka mendukung program mata kuliah Program Pembelajaran Individual dan Media Pembelajaran.

Aktivitas guling ini dapat dilakukan di tempat yang sudah dijanjikan oleh guru kepada siswanya untuk bertemu dan melakukan kegiatan pembelajaran atau guru yang mendatangi rumah satu persatu dari siswanya. Dalam sistem pembelajaran guru keliling ini peran guru sangatlah penting, karena guru harus rela mendatangi satu persatu dari rumah siswanya sebagai alternatif pembelajaran bagi peserta didik di era new normal saat ini.

2.4. Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Kegiatan Pendampingan pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dalam bentuk pendampingan anak berkebutuhan khusus yang mengikuti pembelajaran jarak jauh melalui daring**.** Pembelajaran jarak jauh ada beberapa bentuk, antara lain: Program pendidikan mandiri, Program tatap muka diadakan di beberapa tempat pada waktu yang telah ditentukan. Informasi pendidikan tetap disampaikan, dengan/ tanpa interaksi dari pembelajar, Program tidak terikat pada jadwal pertemuan, di satu tempat, pembelajaran jarak jauh didasarkan pada dasar pemikiran bahwa pembelajar adalah pusat proses pembelajaran, bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, dan berusaha sendiri di tempat mereka sendiri, Pembelajaran jarak jauh dengan *e-learning*, yaitu pembelajaran *online* berbasis teknologi informasi via *internet*. Sistem pembelajaran ini dapat dilengkapi dengan modul atau buku-buku pelengkap. Pembelajaran jarak jauh memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur, dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar

dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya

BAB III

PELAKSANAAN AKTIVITAS PKL

3.1. Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Penjaringan dilakukan di setiap RT dan Sekolah yang ada di daerah Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat, yang dimulai pada tanggal 8 April sampai dengan 16 April 2021. Di Kelurahan Basirih ini terdapat 50 RT dan 12 Sekolah Reguler jenjang TK-SD. Secara keseluruhan Anak Berkebutuhan Khusus yang terjaring berjumlah 10 orang terdiri dari Anak dengan Hambatan Intelektual, fisik dan motorik, emosi, majemuk, autism, dan lamban belajar. Dari 10 anak berkebutuhan khusus tersebut terdapat 8 orang yang berusia sekolah, 2 orang belum berusia sekolah, dari 8 orang yang berusia sekolah terdapat 1 orang yang tidak bersekolah. Berikut tabel data hasil penjaringan anak berkebutuhan khusus di kelurahan Basirih :

Tabel 3.1 Data Penjaringan ABK di Kelurahan Basirih

No	Nama anak	Usia	Jenis ABK	Pendidikan	Nama Ortu	Alamat
1	Raisya	5 tahun	Down Syndrome	Belum sekolah	M. Fadli dan Masni	Komplek Yuka RT.04 No.37
2	Dian Astuti	12 tahun	Tunagrahita	SD		Komplek Yuka RT.04
3	Muhammad Ridho	7 tahun	Tunagrahita	Tidak sekolah	Rusmaniah dan Nor Fuadi	Komplek Yuka RT.06
4	Naura Pusvita Adzana	4 tahun 3 bulan	Tunaganda (buta&tuli)	Sekolah Khusus	Hafidzi dan windi	Jl. Gubernur Subarjo GG. Flamboyan 3 RT. 07 RW. 01 NO. 4
5	Muhammad Marvel	12 tahun	Tunadaksa (Ataxia)	TK	Nopri dan Silvia	Komplek Yuka GG. Pinus
6	Raihan	7 tahun	Autis ringan	TK	Abdullah dan Asmiati	Jalan Kebun Sayur RT.13
7	Siti Amalia	14 tahun	Tunadaksa (clubfoot)	SMP	-	Jalan Banyiur Luar
8	Maya Salsabila	11 tahun	Autis B	SD	Zaenuri dan Nurlaila	Komplek Purnasakti No.55
9	Feiruz Rezky Muchlis	-	Slow Learner	SD	-	Jalan Ks.Tubun
10	Vincent Ramadhan N.R	6 Tahun	Hambatan Emosi	TK	Didi Rachman dan Nuriyani	Jalan Dahlia Gang Budaya

3.2. Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Setelah melakukan penjaringan, tahap selanjutnya yaitu memasuki tahap asesmen, dimana asesmen ini dilakukan kepada dua orang subjek (anak). Anak yang dijadikan subjek dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam mata kuliah intervensi dini, program pembelajaran individual, dan media pembelajaran. Dua subjek yang dipilih tersebut bernama Muhammad Ridho yang dijadikan sebagai subjek intervensi dini dan Muhammad Marvel sebagai subjek program pembelajaran individual dan media pembelajaran. Adapun kriteria yang harus dipenuhi, yaitu : Berusia Sekolah (PPI dan Media pembelajaran), Berusia maksimal 10 tahun (Intervensi dini), Memiliki hambatan dalam perkembangan (Intervensi Dini) dan akademik (PPI dan Media pembelajaran), Memerlukan Program Pembelajaran secara individual (PPI).

Adapun hasil asesmen yang telah dilakukan diperoleh data terkait potensi, hambatan, dan kebutuhan anak sebagai berikut:

3.2.1. Subjek 1

a. Profil Anak

Nama	: Muhammad Marvel
TTL	: Banjarmasin, 7 April 2009
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Status Anak	: Kandung
Anak ke-	: 1 dari 3 bersaudara
Nama Sekolah	: TK AL-Mukhlisun
Kelas	: TK B
Alamat	: Komplek Yuka Gang Pinus

b. Teknik asesmen

Teknik yang digunakan adalah

1) Observasi

2) Wawancara
3) Kuisioner

c. Hasil Asesmen Perkembangan dan Akademik

Tabel 3.2. Data Hasil Asesmen Subjek 1

Aspek Asesmen	Hasil Asesmen	Deskripsi
Perkembangan	Potensi	1. Kognitif kemampuan anak, seperti rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan daya ingat yang kuat, mampu mengemukakan pendapat. 2. Fisik dan Motorik Dalam aspek fisik dan motorik anak memiliki kemampuan dalam berjalan secara mandiri, selain itu ia juga mampu memegang benda, meremas kertas, dan menggenggam tangan. 3. Bahasa Reseptif Anak tidak memiliki hambatan dalam bahasa reseptif nya, ia mampu memahami instruksi ataupun perintah beberapa tahap yang diberikan, anak juga mampu memahami teguran, bereaksi ketika namanya dipanggil, dan memahami bahasa lisan. 4. Sosial Dalam aspek sosial, anak mudah bergaul dengan teman-teman maupun keluarga, ia memiliki rasa empati dan

		simpati yang bagus, Marvel juga memiliki sopan santun yang bagus. 5. Emosi Dalam aspek emosi, Marvel memiliki emosi yang stabil, ia termasuk anak yang ceria dan tidak mudah marah, ia mampu mengontrol emosinya saat marah tanpa meluapkan ke orang lain. 6. Bina Diri Dalam hal bina diri, Marvel sudah mampu memakai dan menanggalkan pakaian secara mandiri, menggosok gigi secara mandiri tetapi untuk menaruh pasta gigi ke sikat gigi ia masih memerlukan bantuan. Selain itu Marvel juga sudah mampu mandi secara mandiri, untuk pendidikan seksual nya pun khususnya mengetahui area-area sensitif yang tidak boleh diperlihatkan dan dipegang orang lain ia sudah mulai paham.
	Hambatan	1. Fisik dan Motorik Dalam aspek fisik dan motorik, anak memiliki kekakuan pada otot tangan, kaki, dan mulut yang menyebabkan ia sulit melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan mobilitas, motorik kasar, dan motorik halusnya, ia juga mengalami hambatan dalam keseimbangan tubuh, terlebih pada saat berjalan. 2. Kognitif

		Dalam kognitif, khususnya aspek akademik yaitu kemampuan menulis, membaca, dan berhitung anak mengalami hambatan, hambatan ini disebabkan karena keterlambatan perkembangan motorik nya yang membuat ia juga terlambat masuk sekolah sehingga Marvel baru memasuki TK di usia 11 tahun. 3. Bahasa Ekspresif Dalam aspek bahasa, anak memiliki hambatan pada bahasa ekspresif nya, karena ia memiliki kekakuan otot mulut yang menyebabkan sulit dalam berbicara dengan artikulasi yang jelas, 4. Bina Diri Dalam hal aspek bina diri mengenai komponen menjaga kebersihan seperti membersihkan setelah BAK dan BAB ia masih belum mampu, selain itu membersihkan telinga ia juga belum mampu. Mengenai nominal yang ada pada uang Marvel belum bisa membedakan.
	Kebutuhan	1. Anak perlu ditingkatkan dalam hal kemampuan dalam motorik halus dan motorik kasarnya 2. Anak perlu ditingkatkan dalam kemampuan kognitif 3. Anak perlu ditingkatkan dalam kemampuan berbahasa

		4. Anak perlu ditingkatkan dalam kemampuan bina dirinya khususnya dalam menjaga kebersihan.
Akademik	Potensi	1. Anak mampu dalam pra berhitung Dalam aspek ini anak sudah mampu mengklasifikasikan, mengurutkan, menyusun, serta memahami bentuk, warna, dan ukuran. 2. Anak mampu dalam pra membaca Dalam aspek ini anak sudah mampu mengidentifikasi bunyi vokal dan konsonan, anak mampu membedakan kata yang panjang dan kata yang pendek, anak mampu memahami simbol-simbol sederhana, anak mampu mengidentifikasi bunyi akhiran yang sama.
	Hambatan	1. Anak belum mampu dalam hal pra menulis Dalam aspek ini anak masih memiliki hambatan dalam kemampuan mencoret garis dari kanan ke kiri, atas-bawah, garis zigzag, dan garis melengkung. 2. Anak belum mampu menulis Karena anak memiliki hambatan dalam kemampuan pra menulis, maka dalam keterampilan menulis pun anak masih belum mampu. 3. Anak belum mampu berhitung Dalam aspek ini anak masih memiliki hambatan dalam kemampuan menyebutkan bilangan sederhana, serta

		menyebutkan angka secara berurutan dari 1-10. Selain itu anak juga memiliki hambatan dalam mengetahui lambang bilangan, dan belum mampu dalam operasi hitung seperti penjumlahan dan pengurangan. 4. Anak belum mampu membaca Dalam aspek ini anak masih belum mampu dalam mengenal huruf secara urut, serta anak belum mampu membedakan beberapa bunyi huruf yang hampir sama (contohnya huruf M dan N, D dan B, O dan U, P dan V)
	Kebutuhan	1. Perlu ditingkatkan kemampuan dalam pra menulis 2. Perlu ditingkatkan kemampuan dalam berhitung 3. Perlu ditingkatkan kemampuan dalam membaca

3.2.2. Subjek 2

a. Profil Anak

Nama	: Muhammad Ridho
TTL	: Banjarmasin, 8 Desember 2013
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Status Anak	: Kandung
Anak ke-	: 3 dari 3 bersaudara
Sekolah	: -
Kelas	: -
Alamat	: Jalan Flamboyan RT.07 Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat

b. Teknik Asesmen

Teknik yang digunakan adalah

1) Observasi
2) Wawancara
3) Kuisioner

c. Hasil Asesmen Perkembangan dan Akademik

Tabel 3.3. Data Hasil Asesmen Subjek 2

Aspek Asesmen	Hasil Asesmen	Deskripsi
Perkembangan	Potensi	a. Fisik dan Motorik anak sudah mulai mampu mengendalikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar (contohnya berjalan, melompat, berlari, dan menari) walaupun masih ada melakukan kecerobohan. Pada motorik halusnya, anak menunjukkan kemampuan menggambar dengan menjiplak tangan, kaki, dan benda di kertas. Dalam kemampuan memegang pensil dan benda lainnya ia sudah mampu b. Kognitif Ridho memiliki kemampuan dalam membedakan nama-nama benda tetapi masih dalam konteks atau hal yang sering ia temui, namun pada kemampuan berpikir secara abstrak

		ridho masih belum mampu. Anak mampu memahami perintah satu tahap Ridho mampu memahami fungsi dari suatu benda dengan cara mempraktekkannya sesuai dengan kegunaannya. Ridho mampu mengenal anggota keluarganya (seperti mama, bapa, dan aa)
	Hambatan	a. Fisik dan motorik Pada aspek keseimbangan anak masih belum mampu (contohnya ia belum mampu bersepeda roda dua). b. Sosial Emosi Anak masih menggunakan agresi fisik jika frustrasi atau marah ketika keinginannya tidak dipenuhi, ia juga terkadang mengungkapkan rasa emosinya dengan menangis meronta-ronta dan menghancurkan barang sekitar, Anak sulit berteman dengan orang, dan memilih bermain sendiri, karena jika bermain bersama teman-temannya, ia akan membuat onar. c. Kognitif Anak masih belum dalam hal pra akademik seperti mengenal angka dan mengenal huruf. Selain itu anak juga lambat dalam memahami informasi yang diberikan sehingga perlu pengulangan beberapa kali dalam menyampaiakan suatu informasi d. Bahasa

		Dalam aspek bahasa anak masih belum mampu dalam bahasa ekspresifnya. Anak belum mampu mengekspresikan sesuatu sesuai dengan apa yang dirasakannya dan belum mampu mengungkapkan apa yang dia butuhkan melalui kata-kata yang jelas. Anak masih sering menggunakan bahasa tubuh ketika menginginkan sesuatu.
	Kebutuhan	a. Anak perlu ditingkatkan dalam kemampuan berbahasa b. Anak perlu ditingkatkan dalam kemampuan kognitif dan persepsinya c. Anak perlu diberikan suatu kegiatan untuk melatih kemampuan mengontrol emosinya d. Anak perli di stimulus dalam bersosialisasi dengan teman sebaya

3.3. Guru Keliling (Guling)

Pada kegiatan guru keliling dilaksanakan dengan mengunjungi tempat tinggal anak, dengan memberikan beberapa pembelajaran yang menunjang kemampuan perkembangan dan kemampuan akademiknya. Seperti yang diketahui satu tahun terakhir ini pembelajaran formal dilakukan secara daring, dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini anak berkebutuhan khusus tetap membutuhkan suatu program pembelajaran yang bersifat individual.

Program Pembelajaran Individual (PPI) yang dirancang untuk anak dilihat berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, dimana pada hasil asesmen tersebut diketahui kemampuan, hambatan, dan kebutuhan anak. Penyusunan program individual ini penulis bekerja sama dan selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan bahan pembelajaran agar

selaras dengan program yang diberikan kepada anak. Selain itu penulis juga berkerja sama dengan orang tua anak dalam pembuatan program tersebut sebagai sumber informasi mengenai perkembangan anak selama pembelajaran di rumah.

Dalam pelaksanaan Program Pembelajaran Individual (PPI), penulis menggunakan media pembelajaran sebagai bentuk alat penunjang keberhasilan program. Media pembelajaran ini dirancang sesuai dengan materi yang ada pada PPI, khususnya terkait dengan kemampuan akademiknya.

3.4. Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Sama halnya dengan pelaksanaan guru keliling, pendampingan pembelajaran jarak jauh juga dilakukan dengan cara mengunjungi tempat tinggal anak. Pendampingan pembelajaran jarak jauh ini bertujuan untuk mendampingi anak dalam pembelajaran secara daring. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada orang tua anak, orang tua mengalami kesulitan saat mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring, di karenakan kurangnya kemampuan orang tua dalam memberikan pengajaran secara kompleks kepada anak. Selain itu, orang tua juga memiliki kesibukan lain seperti berkerja dan mengurus rumah, sehingga cenderung tidak ada waktu untuk mendampingi anak belajar.

Dengan adanya pendampingan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan dapat membantu kesulitan orang tua dan sekaligus membantu anak untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara rutin agar kemampuan akademik yang dimilikinya terus ter stimulus. Selama pembelajaran jarak jauh anak hanya diberikan buku pelajaran dan lembar kerja yang berfungsi sebagai evaluasi pembelajaran, oleh sebab itu proses pembelajaran jarak jauh ini berjalan kurang optimal. Sehingga dalam pelaksanaan pendampingan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan anak dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh secara optimal dengan memfasilitasi anak berupa media pembelajaran. Media yang diberikan disesuaikan dengan materi yang ada pada program pembelajaran individual yang telah dibuat.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan(PKL) yang dilakukan di 50 RT dan 12 Sekolah sekitar Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat, anak berkebutuhan khusus yang teridentifikasi ada berjumlah 10 orang terdiri dari anak dengan hambatan intelektual, fisik dan motorik, emosi, majemuk, autism, dan lamban belajar. Dari 10 anak berkebutuhan khusus tersebut terdapat 8 orang yang berusia sekolah, 2 orang belum berusia sekolah, dari 8 orang yang berusia sekolah terdapat 1 orang yang tidak bersekolah.

Penulis menggunakan dua subjek, yaitu subjek pertama anak dengan hambatan fisik motorik, subjek kedua anak hambatan intelektual. Kedua subjek tersebut akan dibuatkan pengembangan layanan yang berpacu pada hasil asesmen yang telah dilakukan. Pengembangan layanan untuk subjek pertama yaitu Program Pembelajaran Individual (PPI) yang berfokus pada aspek pra menulisnya dan menggunakan media pembelajaran *"Learning Line".* Sedangkan pengembangan layanan untuk subjek kedua yaitu program intervensi dini yang memfokuskan untuk menstimulus perkembangan kognitif dan persepsi nya melalui media puzzle. Implementasi kedua program tersebut dilakukan dengan layanan guru keliling, yaitu dengan mengunjungi tempat tinggal anak.

4.2. Saran

Adapun saran-saran yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kelurahan Basirih antara lain adalah sebagai berikut:

4.2.1 Pihak Masyarakat lebih memperhatikan keberadaan anak berkebutuhan khusus yang ada di sekitar

4.2.2 Dari pihak sekolah pentingnya pelaksanaan identifikasi dan asesmen pada anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah reguler, agar perkembangan akademiknya tidak terhambat.

4.2.3 Untuk pihak orang tua lebih menstimulus perkembangan anak, agar tidak mengalami keterlambatan yang nantinya akan berdampak pada akademik nya

4.2.4 Untuk mahasiswa, lebih cermat untuk mengatur waktu dan kondisi dalam implementasi agar dapat berjalan dengan lancar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan PKL

1. Foto Pelaksanaan Pembukaan PKL di Kelurahan Basirih







Justifikasi Anggaran Pengabdian

1. Honorarium						
Honor	honor	waktu	satuan	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Pembantu lapangan	80,000	1 orang	1 hari 5	1,200,000	-	-
Subtotal				**1,200,000**	-	-
2. Pembelian Bahan Habis Pakai						
Material	volume	satuan	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Kertas HVS	2	rim	55,000	110,000	-	-
Tinta printer	1	set	448,000	448,000	-	-
Materai 10.000	12	lembar	12,000	144,000	-	-
Fotocopy	400	lembar	150	60,000	-	-
Paper clip	1	pak	32,000	32,000	-	-
Spanduk	1	buah	75,000	75,000	-	-
Masker	2	box	50,000	100,000	-	-
Hand sanitizer 100ml	34	botol	35,000	1,190,000	-	-
cetak buku panduan penggunaan mobile application	34	buah	135,000	4,590,000	-	-
Jilid soft cover	16	buah	16,000	256,000	-	-
Cetak Poster	1	buah	145,000	145,000	-	-
Subtotal				**7,150,000**	-	-
3. Perjalanan						
Material	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3

Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (snack 2 kali - pagi sore)	35	orang	30,000	1,050,000	-	-
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (lunch)	35	orang	40,000	1,400,000	-	-
Transport tim PkM PP (Banjarmasin-Tamban/Batola)	6	orang	300,000	1,800,000	-	-
Subtotal				**4,250,000**	-	-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				**12,600,000**	-	-